

# PROGRAM STIMULASI

## BABY CLASS (3 – 12 BULAN)



Anak usia dini belajar melalui bermain. Mereka belajar sepanjang hari. Setiap detik pengalamannya adalah pembelajaran.







## STIMULASI BAHASA & KOGNITIF

Melalui bermain dan kegiatan satu hari, guru mengalirkan bahasa pijakan untuk meningkatkan aspek bahasa dan komunikasi siswa. Guru mengajak anak bicara dengan susunan kalimat SPOK dan memilih kosa kata sesuai dengan kebutuhan siswa. Melalui inderanya guru juga menstimulasi anak untuk mendengar, mengamati pergerakan benda-benda, merasakan teksturnya, dan mengenal ciri fisik serta fungsi benda ciptaan Allah lainnya.





# STIMULASI BAHASA & KOGNITIF

Melalui kegiatan membacakan buku cerita, siswa membangun *trust* dengan guru. Siswa juga belajar memahami gambar dan kalimat sederhana yang guru ucapkan. Guru menstimulasi dengan memverbalkan gambar yang terdapat dalam buku dengan kalimat sederhana, dan pengucapan yang jelas sesuai dengan kebutuhan siswa.



## STIMULASI SENSORI MOTORIK

Sebagian besar kebutuhan main bayi usia 0-12 bulan adalah kegiatan fisik motorik. Ketika sudah siap dan percaya diri berjalan, guru memberi motivasi dan stimulasi siswa untuk berlatih berjalan, merangkak, memanjat, atau kegiatan fisik motorik yang lain sesuai dengan perkembangan siswa.



## STIMULASI PERILAKU KEAGAMAAN DAN AKHLAK MULIA

Melalui kegiatan satu hari, guru menstimulasi siswa dengan melafalkan doa-doa harian, seperti: doa sebelum makan, doa sebelum tidur, dan masuk keluar kamar mandi. Siswa juga berdoa sebelum melakukan kegiatan main. Guru mengenalkan Allah SWT beserta ciptaannya dengan cara melafalkan doa harian setiap hari dan mengucapkan kalimat thayyibah sesuai konteks situasi.





## PROGRAM STIMULASI

# TODDLER (12 – 36 Bulan)

Kebutuhan Main kelompok Toddler adalah main sensori motorik, konstruktif, dan simbolik. Presentase kebutuhan main tersebut setiap usia berbeda. Pemenuhan kebutuhan main siswa Bintang Juara kami fasilitasi dalam kegiatan satu hari, sentra bahan alam, serta sentra main peran.

**PAUD ISLAM BINTANG JUARA**



## DOKUMEN PAUD ISLAM BINTANG JUARA



### KEGIATAN MAKAN BEKAL DAN MAKAN SIANG

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang menstimulasi semua aspek perkembangan. Kegiatan makan kelompok *Baby - Toddler* di sekolah bertujuan untuk mengenalkan berbagai makanan dan memahami kebutuhan tubuh.



## MORNING CIRCLE

Kegiatan ini merupakan kegiatan bersama antara guru dan siswa sebelum mulai kegiatan sehari di sekolah. Guru memberi pijakan pengalaman awal sebelum anak mulai berkegiatan satu hari. Guru mengajak anak berdiskusi atau bercerita disertai media konkrit atau buku terkait topik pembelajaran, akhlak mulia serta berbagi pengalaman.





## KEGIATAN STIMULASI MOTORIK KASAR DAN SENAM IRAMA

Kegiatan stimulasi motorik kasar dilakukan pagi hari di taman atau di sekitar sekolah. Kegiatannya meliputi pemanasan, berjalan, berlari, melompat, meloncat, lempar dan tangkap bola. Kegiatan senam dilakukan untuk melatih anak menirukan gerakan sesuai irama.



## KEGIATAN STIMULASI MOTORIK HALUS

Kegiatan stimulasi motorik halus dilakukan untuk melatih koordinasi mata tangan dan juga kekuatan jari tangan. Kegiatannya meliputi merobek meremas kertas, menjumput, main *finger painting*, menggambar, tuang isi, main *playdough*, dsb. Kegiatan motorik halus bertujuan untuk melatih kemampuan pra menulis dan pengendalian emosi anak.





# SENTRA BAHAN ALAM

## ***Messy Play/ Sensory Play***

Sentra Bahan Alam memfasilitasi anak untuk bermain *sensori motorik*, eksplorasi berbagai alat dan bahan main dengan beragam tekstur. Di sentra bahan alam, anak-anak berlatih menggunakan alat-alat main, melakukan percobaan/ eksperimen, melakukan penemuan-penemuan, dan belajar science. Kegiatannya, meliputi main pasir, tuang isi air, tuang isi biji-bijian, main terapung tenggelam, main ubleg, dsb. Di sentra bahan alam sikap scientific anak distimulasi dengan optimal.





# SENTRA MAIN PERAN

---

## ***Dramatic Play/ Role Play***

Sentra main peran memfasilitasi anak untuk bermain merepresentasikan kembali peran dan tugas yang dipahami. Anak mencoba eksplorasi semua peran dan tugasnya. Kegiatan main peran membangun semua aspek perkembangan anak (bahasa, sosial, motorik, bahasa, dan kognitif). Kegiatan ini dapat membangun hubungan sosial anak dengan teman sebaya.